

ANALISIS POTENSI, EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PERSAMPAHAN DISTRIK HERAM KOTA JAYAPURA

Albert Einstein Stevann Abrau

Program Studi Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

E-mail: albert.abrau@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of Jayapura City Sanitary Office is to fulfill the vision and mission as a religious city to organize effective waste management throughout the administrative area particularly in Heram District. Limited funds cause the city government to test various potential sources in order to overcome the waste problem. Unexceptionally the fundraising should start from the sanitary sector itself which is then followed by the efficient use of funds to reduce incurred costs / expenses, collection of effective levies as stated in the Regional Regulation (PERDA) of Jayapura City No. 2 of 2012 concerning General Service Levies. Therefore, it is necessary to analyze the Potential, Efficiency and Effectiveness of Waste Retribution Fee for the period of 2015 to 2018, as an evaluation of the burden of waste management by the Jayapura City Government in Heram District. The study approach was carried out using qualitative analysis methods with potential, efficiency and effectiveness analysis methods. The results showed the potential of each type of object levy was Rp. 658,854,000.00 / year compared to the amount of regional retribution in the same year (2018) in the amount of Rp. 901,756,510.00, the realization of revenue (input) with the cost of collection (input) shows that during the last four years there has always been an increase, a comparison between the realization of retribution with a target set from 2015/2016 of 70.80%, in 2016/2017 amounting to 107.12% and in 2017/2018 amounting to 100.00%, and in 2018 amounting to 90.25% of the target set by Jayapura City Sanitary Office.

Keywords: *Jayapura City Sanitary Office, Potential, Efficiency, Effectivity.*

INTISARI

Penyelenggaraan Kebersihan Kota Jayapura bertujuan mewujudkan Visi dan Misi sebagai kota BERIMAN sehingga upaya pengelolaan sampah terus dilakukan diseluruh wilayah administrasi Kota Jayapura pada umumnya maupun Distrik Heram pada khususnya. Keterbatasan dana menyebabkan Pemda Kota Jayapura harus berupaya mencari berbagai sumber potensi yang dimiliki, untuk mengatasi masalah kebersihan tentu saja penggalan sumber dana harus dimulai dari sektor kebersihan itu sendiri yang kemudian diikuti dengan penggunaan dana secara efisien guna menekan biaya /pengeluaran yang terjadi dan pemungutan retribusi yang efektif, walaupun sudah tertuang dalam Peraturan Daerah (PERDA) Kota Jayapura No. 2 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa umum. Namun perlu dilakukan analisis mengenai Potensi, Efisiensi dan Efektifitas Pemungutan Retribusi Persampahan Periode waktu 2015 sampai dengan 2018, sebagai evaluasi beban pengelolaan sampah oleh Pemerintah Kota Jayapura Pada Wilayah Distrik Heram. Pendekatan studi yang dilakukan dengan metode analisis kualitatif dengan metode analisis potensi, efisiensi dan efektifitas. Hasil penelitian menunjukkan potensi masing-masing jenis obyek retribusi adalah sebesar Rp. 658.854.000,00/tahun dibandingkan dengan besarnya retribusi daerah pada tahun yang sama (tahun 2018) yaitu sebesar Rp 901,756.510,00, realisasi penerimaan (*output*) dengan biaya pemungutan (*input*) menunjukkan bahwa selama empat tahun terakhir selalu mengalami kenaikan, perbandingan antara realisasi retribusi dengan target yang ditetapkan dari tahun 2015/2016 sebesar 70,80 % , tahun 2016/2017 sebesar 107,12 % dan tahun 2017/2018 sebesar 100,00 %, serta tahun 2018 sebesar 90,25% dari target yang ditetapkan Dinas Kebersihan Kota Jayapura.

Kata Kunci: Dinas Kebersihan Kota Jayapura, Potensi, Efisiensi, Efektifitas

PENDAHULUAN

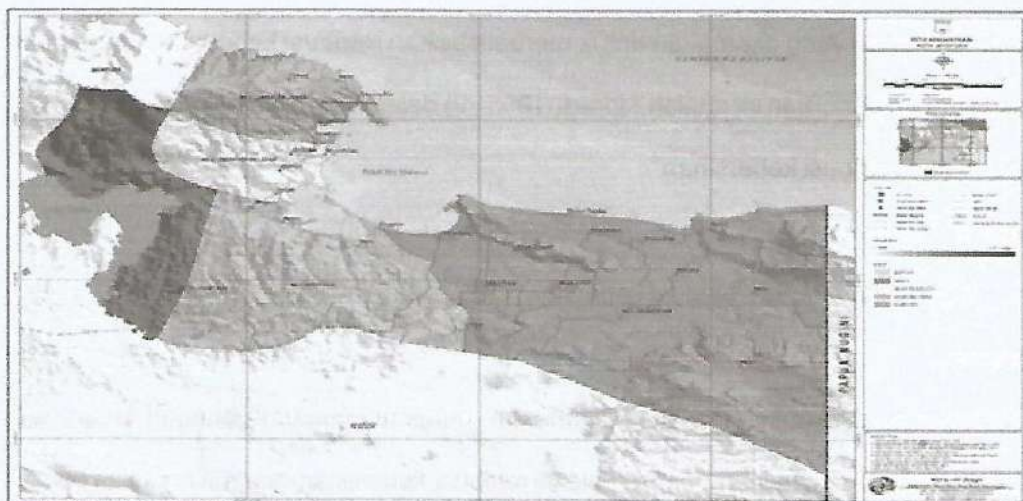
Misi dan Visi Kota Jayapura, yaitu mewujudkan Kota Jayapura sebagai Kota BERIMAN, Maju, Mandiri dan Sejahtera. Akronim dari BERIMAN itu sendiri yaitu Bersih, Indah, Aman, dan Nyaman. Hal ini sejalan juga dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Jayapura, menetapkan program prioritas pembangunan antara lain pada program Penyelenggaraan Kebersihan Kota. Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut berbagai upaya terus dilakukan dalam Penyelenggaraan Kebersihan yang ditetapkan. Sehubungan dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk Kota Jayapura dengan berbagai aktivitasnya, menyebabkan semakin meningkatnya

volume sampah yang dihasilkan, sedangkan penanganan kebersihan dan persampahan oleh Pemerintah Kota Jayapura belum maksimal, karena lemahnya perangkat pendukung, rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat pada tingkatan tertentu. Maka diperlukan adanya pengaturan tentang Penyelenggaraan Kebersihan yang didalamnya mengatur pula kewajiban masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan kebersihan kota, selain tanggungjawab dan kewajiban Pemerintah Kota Jayapura dalam hal ini Dinas Kebersihan dan Pemakaman Kota Jayapura maupun Pemerintah Kelurahan. Banyaknya sampah yang tidak terangkut akan menyebabkan dampak negatif terhadap kesehatan lingkungan, munculnya pembuangan sampah liar dan lain-lain. Untuk peningkatan pelayanan kebersihan pemerintah daerah khususnya pada wilayah Distrik Heram Kota Jayapura pemerintah harus menyediakan dana yang besar. Keterbatasan dana menyebabkan Pemda Kota Jayapura harus berupaya mencari berbagai sumber potensi yang dimiliki, untuk mengatasi masalah kebersihan tentu saja penggalan sumber dana harus dimulai dari sektor kebersihan itu sendiri yang kemudian diikuti dengan penggunaan dana secara efisien guna menekan biaya /pengeluaran yang terjadi dan pemungutan retribusi yang efektif, walaupun sudah tertuang dalam Peraturan Daerah (PERDA) Kota Jayapura No. 2 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa umum. Namun perlu dilakukan analisis mengenai Potensi, Efisiensi dan Efektivitas Pemungutan Retribusi Persampahan Periode waktu 2015 sampai dengan 2018, sebagai evaluasi beban pengelolaan sampah oleh Pemerintah Kota Jayapura Pada Wilayah Distrik Heram.

METODOLOGI

Penelitian ini membahas mengenai pelayanan persampahan Kota Jayapura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berupa deskripsi komparatif serta metode kuantitatif. Lokasi yang menjadi objek penelitian ini ditunjukkan pada **Gambar 1**.

Gambar 1. Lokasi Penelitian Distrik Heram



Teknik Analisis Data

Sesuai dengan Perda nomor 02 Tahun 2012, yang membagi retribusi kebersihan kedalam tiga klasifikasi jenis obyek retribusi yaitu obyek rumah tangga, perdagangan, bangunan usaha/ industri dan rumah sakit maka untuk perhitungan Potensi retribusi kebersihan di Kota Bekasi adalah dengan cara mengkalikan obyek-obyek tersebut dengan tarif yang telah ditetapkan pada perda tersebut. Selanjutnya untuk analisis masing-masing ditentukan sebagai berikut :

1. Potensi

Dengan mengadopsi formulasi perhitungan potensi penerimaan retribusi terminal (Mardiasmo dan Makhfath, 2000:29) dalam Suherlan, (2001) maka alat analisis yang digunakan untuk menghitung potensi retribusi dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan matematik sederhana yang diformulasikan dalam rumus sebagai berikut:

$$PRK = \{ ("RT \times r) + ("PD \times r) + ("BU \times r) + ("IRS \times r) \} \times 12 \dots\dots\dots(2.1)$$

di mana : PRK = Potensi Retribusi Kebersihan

RT = Rumah tinggal

PD = Perkantoran dan Lembaga pendidikan

BU = Bangunan usaha /niaga

IRS = Industri dan Rumah sakit

r = Tarif retribusi

2. Efisiensi

Pendekatan efisiensi diperlukan untuk mengukur bagian dari retribusi yang digunakan untuk menutup biaya pemungutan retribusi yang bersangkutan, tingkat efisiensi akan lebih besar bila biaya untuk merealisasikan penerimaan ditekan serendah mungkin, biaya tersebut adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk merealisasikan retribusi kebersihan, formulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Jones, 1995 : 9) dalam Suherlan (2001).

Penerimaan retribusi kebersihan

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Penerimaan retribusi kebersihan}}{\text{Biaya pemungutan retribusi kebersihan}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya pemungutan retribusi kebersihan} \dots\dots\dots(2.2)$$

3. Efektivitas

Dalam penelitian ini efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara realisasi penerimaan retribusi kebersihan dengan potensi retribusi kebersihan adapun rumusan perhitungan

efektivitas adalah sebagai berikut (Devas; 1998 : 149) dalam Suherlan (2001):.

Realisasi penerimaan retribusi kebersihan

Efektivitas = $\frac{\text{Realisasi penerimaan retribusi kebersihan}}{\text{Potensi/target retribusi kebersihan}} \times 100\%$

Potensi/target retribusi kebersihan.....(2.3)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Eksisting Distrik Heram

1. Letak Geografis

Daerah penelitian terletak di Kota Jayapura Provinsi Papua, yaitu Distrik Heram. Luas keseluruhan Distrik Heram dengan 3 Kelurahan dan 23 Kampung adalah 63,20 Km² atau 16,56% dari luas keseluruhan Kota Jayapura. Adapun batas-batas Distrik Heram secara administratif berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Distrik Jayapura Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Keerom
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten
- Sebelah Barat berbatasan dengan Distrik Abepura.

2. Demografi

Penduduk Distrik Heram berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 46.019 jiwa yang terdiri atas 24.907 jiwa penduduk laki-laki dan 21.112 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Heram mengalami pertumbuhan sebesar 1,64 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,25 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,92 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 117,98. Kepadatan penduduk di Distrik Heram tahun 2017 mencapai 728 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 2 kampung dan 3 kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kelurahan Yabansai dengan kepadatan sebesar 945 jiwa/km² dan terendah di Kampung Yoka sebesar 227 jiwa/km². Sementara jumlah pertumbuhan penduduk di Distrik Heram sebesar 1.68% dari tahun 2016.

3. Fasilitas Pelayanan Sosial Ekonomi

Sesuai dengan PERMEN Negara Perumahan Rakyat No. 33 Tahun 2006 Tentang Kawasan Siap Bangun dan Lingkungan Siap Bangun, tercantum pada BAB IV Persyaratan, standar dan

kriteria dalam perencanaan, Pelaksanaan dan pengendalian kasiba dan lisiba paragraf Kedua Pasal 74 bahwa Sarana Lingkungan di Kasiba Penyusunan rencana rinci tata ruang Kasiba harus memenuhi standar pembangunan sarana/fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan, perbelanjaan, tempat ibadah, rekreasi dan kebudayaan, olah raga dan lapangan terbuka, ruang terbuka hijau, dan pemerintahan untuk pengembangan Kasiba.

Pendidikan di Distrik Heram bisa dikatakan maju. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sekolah, jumlah pengajar, dan jumlah murid disana. Dalam satu Distrik, terdapat 31 Taman Kanak-Kanak (TK), 16 Sekolah Dasar (SD), 11 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 7 Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan (SMA/K). dengan rasio murid – guru sebesar 6 untuk TK; 32 untuk SD; 40 untuk SMP; dan 10 untuk SMA/K.

Pada bidang kesehatan, Distrik Heram telah memiliki sarana- sarana sebagai berikut; 1 rumah sakit, 2 puskesmas, dan 3 puskesmas pembantu (Pustu). Ekonomi dan Perdagangan di Distrik Heram memiliki 2 SPBU, 23 hotel, 356 Market dan Ruko (Distrik Heram Dalam Angka, 2018).

B. Analisis Retribusi Persampahan Distrik Heram.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan terhadap jumlah dan fasilitas kegiatan sumber penghasil sampah di Distrik Heram sebagai berikut :

1. Potensi Retribusi Sampah

Sesuai dengan perda Nomor. 02 Tahun 2012 tentang retribusi pelayanan kebersihan maka pembagian potensi retribusi terbagi kedalam 4 klasifikasi yaitu retribusi rumah tangga, perkantoran dan pendidikan, bangunan usaha/ niaga, serta industri dan rumah sakit. Perhitungan dilakukan berdasarkan rumus persamaan 2.1, dan hasil perhitungan potensi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel.1 Rekapitulasi Potensi Retribusi Kebersihan Se-Distrik Heram, 2018

	Jenis Obyek Retribusi	Jumlah Obyek	Tarif Rata-Rata	Potensi/ Bulan	Potensi/ Tahun
	Rumah Tangga	11,520	5000	57.600.000	691.200.000
	Perkantoran dan Pendidikan	110	3000	330.000	3.960.000
	Bangunan Usaha/Niaga	356	60.000	21.360.000	256.320.000
	Industri/ Rumah Sakit	29	60.000	1.740.000	20.880.000
	Jumlah	506,52	128.000	81.030.000	972.360.000

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan hasil analisa data lapangan Dari seluruh potensi retribusi kebersihan sebanyak 505,52 obyek, potensi yang terbesar adalah dari jenis obyek rumah tangga yaitu Rp. 57.600.000/bulan atau Rp 691.200.000,00/tahun dengan jumlah objek sebanyak 11.520 rumah tangga, sedangkan yang terkecil adalah dari jenis obyek pendidikan dan perkantoran yaitu dengan potensi sebesar Rp 330.000,00/bulan atau Rp 3.960.000,00/tahun dengan obyek retribusi sebanyak 110 unit, apabila dilihat dari rata-rata tarif perbulan maka yang paling kecil tarifnya adalah dari jenis obyek pendidikan dan perkantoran yaitu sebesar Rp 3.000/unit bangunan/bulan.

2. Efisiensi

Sesuai dengan rumus persamaan 2.2, bahwa efisiensi diukur melalui perbandingan antara *output* (penerimaan retribusi) yang dihasilkan dengan *input* atau biaya yang dikeluarkan kemudian di kalikan 100%, maka diperoleh perhitungan tingkat efisiensi pengelolaan kebersihan di Kota Bekasi sebagai berikut;

Tabel.2 Efisiensi Pemungutan Retribusi Kebersihan Distrik Heram, 2015/2016 sampai 2018

No	Tahun Anggaran	Realisasi Penerimaan (Rp)	Biaya Pemungutan (Rp)	Tingkat Efisiensi (%)
	2015/2016	471.068.400	606.070.000	
	2016/2017	685.100.000	878.986.700	
	2017/2018	597.515.700	964.136.000	
		658.854.000	901.756.510	

Sumber : Dinas Kebersihan Kota Jayapura, 2018

Realisasi penerimaan yang dimaksudkan dalam tabel adalah penerimaan retribusi persampahan yang diterima oleh Dinas Kebersihan sedangkan biaya pemungutan ini besarnya sama dengan anggaran rutin Dinas kebersihan dengan asumsi bahwa seluruh kegiatan dinas kebersihan ditujukan untuk pelayanan kebersihan, sedangkan tingkat efisiensi yang dinyatakan dalam persen (%) adalah merupakan perbandingan antara realisasi penerimaan (*output*) dengan biaya pemungutan (*input*).

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari tahun ke tahun baik biaya pemungutan retribusi maupun realisasi penerimaan retribusi kebersihan mengalami peningkatan. Biaya pemungutan yang semula tahun 2015/2016 sebesar Rp. 606.070.000,00, pada tahun 2016/2017 sebesar Rp.

878.986.700,00, tahun 2017/2018 sebesar Rp. 964.854,00, dan selanjutnya pada tahun 2018 menjadi Rp. 901.756.510,00 (untuk waktu 9 bulan dari April – Desember 2018) atau bila disesuaikan selama 12 bulan menjadi sekitar sebesar Rp 910.652.140,00.

Bersamaan dengan peningkatan biaya tersebut, penerimaan retribusi kebersihanpun mengalami kenaikan yaitu dari sebesar Rp 471.068.400,00 pada tahun 2015/2016, sebesar Rp. 685.100.000,00 pada tahun 2016/2017, dan sebesar Rp. 597.515.700,00 pada tahun 2017/2018 kemudian menjadi Rp 658.854.000,00 (selama 9 bulan) atau bila dihitung 12 bulan sebesar Rp. 801.112.000,00 pada tahun 2018.

Dari perolehan angka tersebut diatas maka perbandingan antara penerimaan retribusi dengan biaya pemungutannya mengalami peningkatan yang semula sebesar 33,71% pada tahun anggaran 2015/2016, menjadi 49,83% untuk tahun 2016/2017 dan 58,05% untuk tahun 2017/2018 serta meningkat menjadi 66,79% pada tahun 2018, peningkatan perbandingan ini menunjukkan bahwa efisiensi dari Dinas Kebersihan dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan.

3. Efektivitas

Selanjutnya sesuai dengan rumus persamaan 2.3, bahwa efektivitas adalah merupakan perbandingan antara realisasi penerimaan retribusi dengan target atau potensi retribusi maka diperoleh perhitungan tingkat efektivitas sebagai berikut;

Tabel.3 Eektivitas Retribusi Kebersihan Distrik Heram, 2015/2016 sampai 2018

No	Tahun Anggaran	Target (Rp)	Potensi (Rp)	Realisasi Retribusi (Rp)	Efektifitas (%)	
					Berdasarkan Potensi	Berdasarkan Target
1.	2015/2016	327.705.700	-	471.068.400	-	70,80
2.	2016/2017	482.110.000	-	685.100.000	-	107,12
3.	2017/2018	565.481.00	-	597.515.700	-	100,00
4.	2018	*900.000.000	623.856.000	758.854.000	10,62	90,25

Sumber : Hasil Analisis, 2018.

Keterangan : * Tahun 2000 (9 bulan) ;

Target : 675.000.000 penyesuaian 12 bulan menjadi = 900.000.000

Penerimaan : 623.856.000 penyesuaian 12 bulan menjadi = 758.854.000

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan diatas, penulis merangkum beberapa kesimpulan yakni;

1. Sesuai dengan perhitungan potensi retribusi pada tahun 2018, yang terbagi ke dalam empat

klasifikasi jenis obyek retribusi, maka potensi masing-masing jenis obyek retribusi adalah sebesar Rp. 658.854.000,00/tahun dibandingkan dengan besarnya retribusi daerah pada tahun yang sama (tahun 2018) yaitu sebesar Rp 901,756.510,00 (tanpa retribusi kebersihan), maka besarnya potensi retribusi kebersihan dapat mencapai 66,79 % dari retribusi daerah.

2. Dari hasil perhitungan perbandingan antara realisasi penerimaan (*output*) dengan biaya pemungutan (*input*) menunjukkan bahwa selama empat tahun terakhir selalu mengalami kenaikan yakni ;2015/2016 sebesar 33,71 %, tahun 2016/2017 sebesar 49,83 %, tahun 2017/2018 sebesar 58,05 % dan pada tahun 2018 mencapai 66,79%. Dari data tersebut di atas berarti bahwa untuk tahun 1997/1997, dengan pengeluaran sebesar Rp 100,00 hanya menghasilkan penerimaan retribusi sebanyak Rp 33,71 dan pada tahun 2000 untuk dengan mempergunakan biaya sebesar Rp 100,00 dapat menghasilkan penerimaan retribusi sebesar Rp 66,79. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Dinas Kebersihan di dalam pengelolaan pembiayaan pelayanan kebersihan semakin tinggi (semakin efisien), namun belum mencapai titik impas (Pengeluaran sama dengan pendapatan).
3. Berdasarkan perhitungan perbandingan antara realisasi retribusi dengan target yang ditetapkan dari tahun 2015/2016 sebesar 70,80 % , tahun 2016/2017 sebesar 107,12 % dan tahun 2017/2018 sebesar 100,00 %, serta tahun 2018 sebesar 90,25% dari target yang ditetapkan maka dinas kebersihan dalam mengelola retribusi kebersihan dapat dikatakan efektif. Namun apabila membandingkan antara penerimaan retribusi kebersihan tahun 2018 dengan potensi yang ada pada tahun 2018 hanya mencapai 12,31 % maka pengelolaan retribusi kebersihan oleh dinas kebersihan adalah sangat tidak efektif.

REFERENSI

Dokumen Resmi Pemerintah

BPS Kota Jayapura. 2015. *Kota Jayapura Dalam Angka Tahun 2015*. Jayapura.

BPS Kota Jayapura. Kerjasama Bappeda Kota Jayapura Dengan BPS Kota Jayapura. 2016. *Kota Jayapura Dalam Angka 2016*. Jayapura.

BPS Kota Jayapura. Kerjasama Bappeda Kota Jayapura Dengan BPS Kota Jayapura. 2017. *Kota Jayapura Dalam Angka 2017*. Jayapura.

DKPP Kota Jayapura. (2017). *Laporan Rencana pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kota Jayapura*. Bappeda Jayapura. Jayapura.

Buku

Bungin, H.M. B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Kuncoro, Mudrajad. (2000). *Ekonomi Pembangunan ; Teori, Masalah dan Kebijakan* , Cetakan Kedua Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Zen, M.T. (1985). *Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup*, Gramedia, Jakarta.

Tesis

Suherlan, D. 2001. *Potensi, Efisiensi dan Efektivitas Pemungutan Retribusi Kebersihan di Kota Bekasi*, tesis dipublikasikan. Universitas Gadjah Mada.

Triatmoko, G. Dewanto. 2001. *Potensi, Efisiensi dan Efektivitas Pemungutan Retribusi Terminal*, tesis dipublikasikan, Universitas Gadjah Mada.